

Problematika Media Online dalam "Making the Truth"

Bambang Muryanto

Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

Yogyakarta

Disampaikan pada Peluncuran

digi - Journalism

- In Journalism, there has always been a tension between getting it first and getting it right (Ellen Goodman)

Persoalan Media Massa Online di Indonesia

1. Berita tidak utuh, cenderung menggambarkan fenomena "gunung es" saja.
2. Berita sensasional untuk mengejar "klik"
3. Miskin verifikasi karena mengejar kecepatan akibatnya sering terjadi kesalahan.
4. Menundukkan kode etik untuk kepentingan gaya pemberitaan media on line gaya Indonesia
5. Mayoritas masih bias media cetak dan belum mengeksplorasi keunggulan multi media

Disampaikan pada Peluncuran

digi - Journalism

Mengapa ini terjadi?

1. Dunia jurnalisme di Indonesia belum mempunyai pondasi etika jurnalistik yang kuat. Hal ini terlihat dari betapa mudahnya para jurnalis melakukan pelanggaran etika saat mereka menjalankan profesinya.

Padahal persoalan yang berkaitan dengan .etika jurnalistik terus berkembang dan semakin komplek.

Disampaikan pada Peluncuran

digi - Journalism

Mengapa Terjadi

2. Para pengusaha media online cenderung mengutamakan keuntungan ekonomi. Prinsipnya low cost, big benefit.

Perusahaan tidak memperhatikan kesejahteraan jurnalisnya.

Perusahaan memberikan target berita yang tidak masuk akal.

Perusahaan enggan meningkatkan kapasitas wawasan dan skill

Disampaikan pada Peluncuran

digi - Journalism

Dampaknya

- Tradisi penegakan etika jurnalistik yang rendah ini menjadi persoalan serius ketika berhadapan dengan karakter media online di Indonesia yang mengutamakan kecepatan. Berbagai pelanggaran akan dilakukan agar menjadi yang tercepat mengabarkan.
- Copy paste, lemah verifikasi adalah pelanggaran yang sering terjadi.
- Berita tidak mendalam, cenderung banal dan seragam

Disampaikan pada Peluncuran

digi - Journalism

Dampaknya

- Ketika perusahaan media massa hanya mementingkan keuntungan ekonomi saja maka berita yang dicari adalah berita-berita sensasional yang bisa mengundang banyak klik
- Prinsip low cost hanya menghasilkan berita yang dangkal
- Salah memilih mana berita-berita yang dibutuhkan publik karena jurnalisnya gagal melihat persoalan penting yang ada di sekitarnya

Bagaimana mengatasinya?

1. Tugas Dewan Pers sebagai regulator media harus memastikan media massa online mampu menghasilkan produk berita yang berkualitas
2. Mendorong pemerintah secara serius mengawasi perusahaan media agar memenuhi undang-undang tenaga kerja
3. Meningkatkan literasi media dari masyarakat

Bagaimana mengatasinya?

4. Perguruan tinggi (jurusan komunikasi) harus menanamkan kepada para mahasiswa betapa pentingnya etika jurnalistik.
5. Organisasi profesi jurnalis perlu terus meningkatkan wawasan intelektual dan skill para jurnalis
6. Perlu ada perubahan mindset, bukan kecepatan tetapi ketepatan (akurasi).

Penutup

- Dunia jurnalisme mengalami revolusi yang sangat hebat. Perlu ada sinergi kuat antara dunia perguruan tinggi, dewan pers dan organisasi profesi jurnalis untuk mengatasi berbagai persoalan jurnalisme.